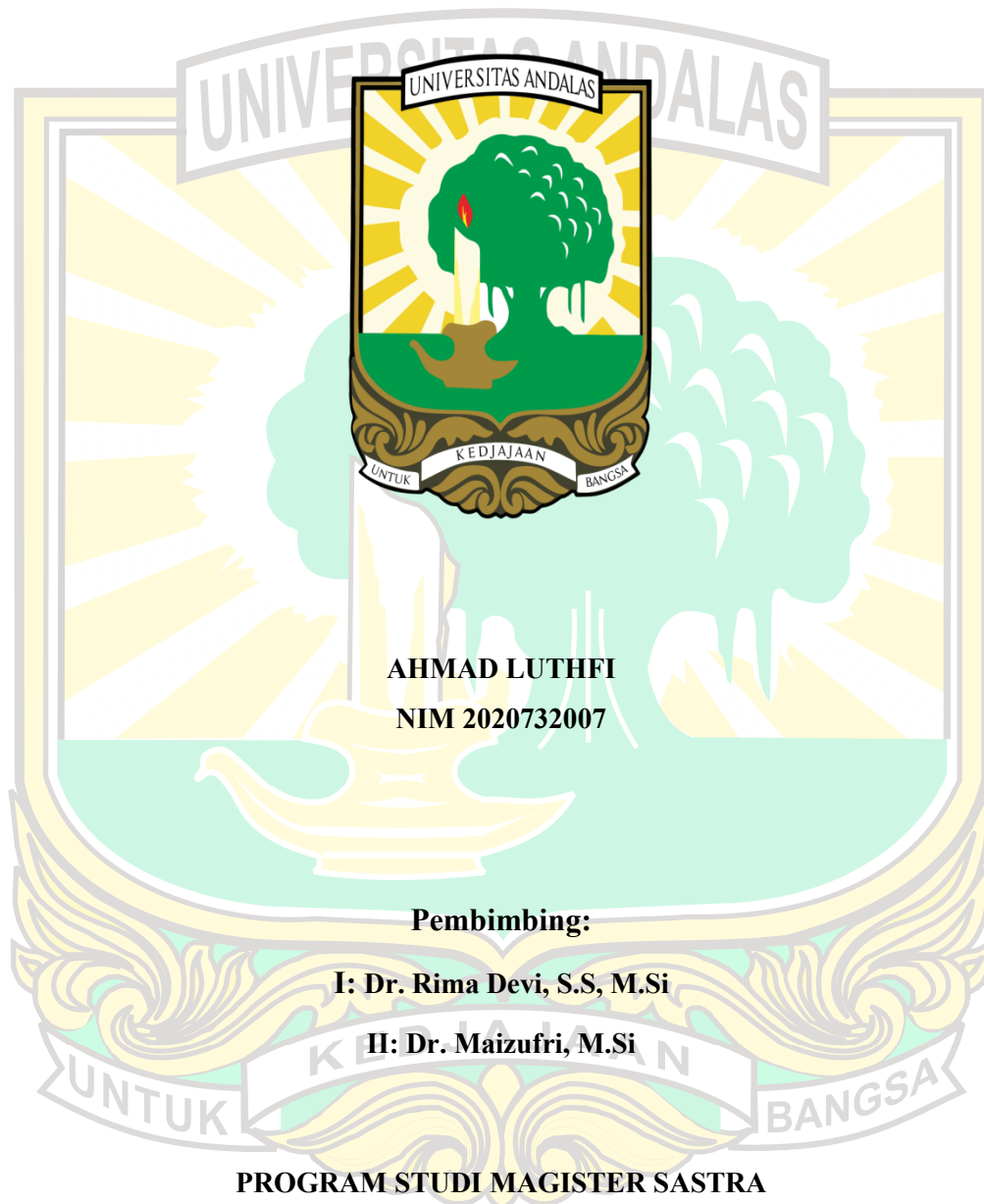


TESIS

**PERJUANGAN SIMBOLIK SEORANG SEJARAWAN MENJADI *LEADER*
DI UNITED KINGDOM DALAM NOVEL *THE CHILDREN OF MEN* KARYA
P.D. JAMES**



AHMAD LUTHFI
NIM 2020732007

Pembimbing:

I: Dr. Rima Devi, S.S, M.Si

II: Dr. Maizufri, M.Si

PROGRAM STUDI MAGISTER SASTRA

PROGRAM PASCA SARJANA FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi tentang representasi perjuangan simbolik yang dialami oleh seorang sejarawan menjadi seorang pemimpin yang baru bagi Negara United Kingdom dalam novel *The Children of Men* karya P.D. James. Penelitian ini menggunakan Teori Strukturalisme Genetik Pierre Bourdieu. Teori ini berangkat dari konsep dasar tentang habitus, arena, modal yang menghasilkan sebuah refleksi sosial yang dialami oleh masyarakat Britania Raya pasca perang dunia kedua. Metode yang digunakan yaitu metode dialektik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perjuangan simbolik terjadi pada tiga unsur utama penelitian ini, pertama pemimpin United Kingdom berjuang dan menghadapi kontestasi dalam memperebutkan posisi sebagai perdana menteri, masyarakat United Kingdom berjuang untuk bangun dan bangkit kembali untuk mengembalikan masa kejayaan mereka yang sempat hilang dikarenakan peristiwa perang dunia kedua, kedua, P.D. James selaku penulis dari novel ini mengalami perjuangan simbolik agar mendapatkan posisi yang legitimate di arena kesusateraanannya sebagai penulis, dan yang terakhir Theo Faron sebagai sejarawan berjuang untuk mendapatkan posisi yang dominan di ruang sosialnya yaitu United Kingdom, perjuangan yang dialami Theo merupakan refleksi dari kehidupan nyata yang dialami oleh pemimpin United Kingdom dan P.D. James selaku penulis dari novel ini.

Kata Kunci: Perjuangan Simbolik, *Habitus*, P.D. James, Ruang Sosial, Britania Raya dan Bourdieu



ABSTRACT

This research explores the representation of the symbolic struggle experienced by a historian to become a new leader for The United Kingdom in the novel *The Children of Men* by P.D. James. This research uses Pierre Bourdieu's Theory of Genetic Structuralism. This theory departs from the basic concepts of habitus, arena, and capital, which produce a social reflection experienced by British society after the Second World War. The method used is the dialectical method.

The results of the study showed that symbolic struggles occur in three main elements of this research: firstly, as British leaders struggled and faced opposition in fighting for the position of prime minister, the people of The United Kingdom struggled to wake up and rise again to restore their former glory, which had been lost due to the events of the Second World War, secondly, P.D. James as the author of this novel experiences a symbolic struggle to gain a legitimate position in his literary arena as a writer; and finally, Theo Faron as a historian struggles to gain a dominant position in his social space, namely The United Kingdom; Theo's struggle is a reflection of real life. P.D. James, the novel's author, and the people of the United Kingdom.

Keywords: Symbolic Struggle, *Habitus*, P.D. James, Great Britain and Bourdieu

